**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini, kita berada pada zona industri yang sangat extrim. Industri yang tiap menit bahkan detik berubah dan semakin maju. Hal ini dikenal sebagai revolusi industri 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik dan peserta didik, hari ini mereka disiapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi sebagai pekerja, tetapi disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif mereka.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah untuk peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini, yaitu kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? Hal ini karena pendidikan 4.0 sedang gencar-gencarnya dipublikasikan karena di era ini. Kita harus mempersiapkan diri dan generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0 tersebut.  Berikut ini adalah karakteristik pendidikan 4.0:   1. Tahapan belajar yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Pada tahap ini, guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. 2. Menggunakan penilaian formatif. Guru dituntut untuk membantu siswa dalam mencari kemampuan dan bakat mereka. 3. Menempatkan guru sebagai mentor. Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan dalam menentukan cara belajar mengajar siswa. 4. Pengembangan profesi guru. Guru sebagai pendidik di era 4.0 tidak boleh menetap dengan satu strata. Guru harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Di dalam pendidikan revolusi industri ini, ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:   1. Mengamati 2. Memahami 3. Mencoba 4. Mendiskusikan 5. Melakukan penelitian   Pada dasarnya, kita bisa melihat bahwa proses mengamati dan memahami merupakan satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami, kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena dengan pikiran yang kritis akan timbul sebuah ide atau gagasan. Dari gagasan yang mucul melalui pemikiran kritis tadi, maka proses selanjutnya yaitu mencoba atau pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 akan lebih banyak praktek untuk menyiapkan anak didik mampu menumbuhkan ide atau gagasan baru.  Setelah proses mencoba, proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya dengan satu atau dua orang, tetapi melakukan banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang lain. Hal ini dilakukan agar banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide baru yang muncul. Yang terakhir adalah melakukan penelitian, tuntutan revolusi 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian, kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita. |